

LAPORAN PENELITIAN

**PENILAIAN MAHASISWA PENGALAMAN LAPANGAN
KEPENDIDIKAN (PLK) TERHADAP BIMBINGAN
YANG DIBERIKAN OLEH DOSEN PEMBIMBING**

(PERIODE JANUARI-JUNI 1991)



Oleh

Drs. Agusfidar Nasution

Dosen FIP/Kepala UPPL

IKIP Padang

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

MILIK UPT PERPUSTAKAAN IKIP PADANG

DI TELAH TELAH 4-11-1991

SIMPULAN HUKUM Gladiah

KODING 10107

NO. INVENTARIS 1555/HO/91-64/91

ALLO 378.194 NAs 64

Penelitian ini dibiayai oleh :

Dana SPP/DPP UPT-UPPL

IKIP Padang Tahun Anggaran 1990/1991

UPT UNIT PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN

IKIP PADANG

AGUSTUS 1991

Personalia Penelitian

- A. Penanggung Jawab : DR. Mohd. Ansyar
PR I IKIP Padang
- B. Ketua : Drs. Agusfidar Nasution
- C. Anggota : Staf Karyawan TU UPT-UPPL
1. Zainal Kasim, SH
 2. Drs. Yashardi
 3. Dra. Rahmadhani
 4. Erly Latif
 5. Alizar
 6. Esmiwedi
 7. Rosda Yenvie
 8. Novri Elvida
 9. Usman Idrus
 10. Raziardi
 11. Sumarni Sahab
 12. Syafri M.
 13. Arnis
 14. Noviandri
 15. Yulsyawati
 16. Murniati

Padang, 27 Agustus 1991
Ketua Pelaksana,

dto

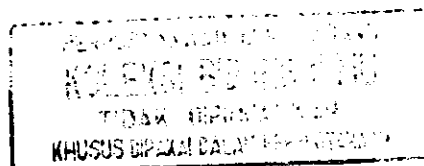
Drs. Agusfidar Nasution
NIP. 130 280 092

ABSTRAK

Dari hasil monitoring terhadap kehadiran dosen pembimbing di sekolah latihan tempat mahasiswa melaksanakan PL Kep. ternyata tidak seperti yang diharapkan. Frekuensi kehadiran mereka umumnya kecil. Apakah kehadiran seperti ini membawa pengaruh terhadap kadar serta esensialitas kepembimbingannya ?

Pertanyaan ini telah dijawab melalui sebuah penelitian dengan judul "Penilai mahasiswa PL Kep. terhadap bimbingan yang diberikan oleh dosen pembimbingnya". Sebanyak lebih kurang 100 orang mahasiswa yang melaksanakan PL Kep. periode Januari-Juni 1991 telah diminta untuk menilai bimbingan yang telah diberikan oleh dosen pembimbingnya. Instrumen (alat) penilai yang disediakan ialah sejenis kuesioner bentuk khusus yang diedarkan pada minggu-minggu terakhir masa PL Kep. di sekolah latihan.

Data yang terjaring, setelah diolah dengan teknik perhitungan persentase kemudian dianalisis serta dibahas. Hasilnya memperlihatkan bahwa: "bimbingan yang diberikan oleh dosen pembimbing pada umumnya dinilai sebagai memadai dan esensial". Jenis bimbingan yang dinilai itu meliputi semua aspek tugas dosen pembimbing sesuai dengan ketentuan seperti tertera dalam Buku Pedoman PL Kep. mahasiswa IKIP Padang yai-



tu membimbing mahasiswa dalam : 1) Merencanakan kegiatan selama PL di sekolah latihan, 2) Cara melaksanakan tugas-tugas teaching (mengajar), 3) Cara melaksanakan tugas-tugas non teaching di sekolah latihan, 4) Cara menyusun laporan studi kasus tentang PL Kep, 5) Cara bergaul dengan masyarakat sekolah. Temuan lain ialah bahwa, "pada umumnya mereka mengharapkan kehadiran dosen pembimbing di sekolah latihan minimal 4 x dalam suatu periode PL Kep".

Dari pembahasan tentang temuan seperti dikemukakan diatas muncul suatu pemikiran baru, apakah penilaian yang dilakukan oleh mahasiswa tersebut benar. Atau apakah bimbingan yang diberikan oleh seorang dosen pembimbing pada mahasiswa PL Kep dapat dilakukan dari jarak jauh.

Hasil penelitian ini, merupakan masukan bagi staf ahli UFPL untuk mempertimbangkan apakah perlu dilakukan penelitian ulang yang lebih intensif dengan teknik pengumpulan data yang lebih sesuai ? Atau kalau bimbingan jarak jauh oleh dosen pembimbing dapat dipandang sebagai memadai, apakah tidak perlu dicariken mekanisme kepemimpinan dosen pembimbing yang baru ?

Padang, 27 Agustus 1991
an. Tim Peneliti

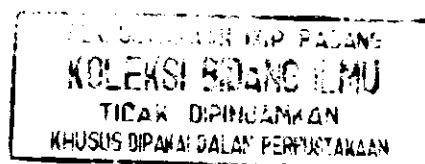
Agusfidar Nasution

PENGANTAR

Kegiatan penelitian merupakan darma ke II dari tri darma Perguruan Tinggi (PT) IKIP Padang sebagai sebuah Perguruan Tinggi selalu mendorong Fakultas, pusat atau unit-unit yang ada dilingkungannya untuk melakukan darma penelitian ini.

Penelitian seperti diketahui mempunyai bermacam tujuan, diantaranya adalah untuk pengembangan ilmu atau program. Pengembangan program pengalaman lapangan kependidikan (PL Kep) memerlukan landasan yang kuat seperti hasil penelitian dibidang PL Kep itu. Landasan seperti itu akan lebih terasa perlunya bila kita ingin memokuskan perhatian pada peningkatan mutu PL Kep itu.

Atas dasar pertimbangan seperti itu, maka mulai tahun akademi 1990 / 1991 UPPL IKIP Padang, telah mengalokasikan sebagian dananya untuk penyelenggaraan penelitian dibidang PL Kep mahasiswa IKIP Padang. Penelitian ini adalah penelitian yang ke II yaitu untuk semester Januari - Juni 1991. Kalau penelitian yang pertama (Juli - Desember 1990) diarahkan pada "penilaian PL Kep" maka penelitian ini memusatkan perhatian pada permasalahan "bimbingan yang diberikan oleh dosen pembimbing terhadap mahasiswa PL Kep-nya".



Rasional lain mengapa UPPL merasa perlu melakukan penelitian ini ialah karena UPPL IKIP Padang memiliki tenaga yang potensial untuk melaksanakan kegiatan ini yang menurut struktur organisasi UPP mereka di sebut staf ahli. Staf ahli UPPL yang terdiri dari dosen-dosen wakil Fakultas dalam lingkungan IKIP Padang akan dapat pula bekerja sama dengan tenaga administratif UPPL.

Tenaga administratif dapat mengerjakan sebagian kegiatan penelitian ini seperti pengumpulan data pengolahan data, dan penggandaan laporan penelitian asal saja mereka ditunjuk. Pengalaman 2 x penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa mereka mampu melaksanakan kegiatan tersebut.

Efek sampingan kegiatan ini bagi mereka adalah dapat menambah job/pekerjaan rutin dan yang tidak kurang pentingnya ialah dapat meningkatkan kesejahteraan mereka.

Kami merasa gembira, karena penelitian ini pada akhirnya dapat diselesaikan pada waktunya walaupun staf ahli belum dapat dilibatkan berhubung kesibukan masing-masing.

Semoga hasil penelitian ini akan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi peningkatan - peran Dosen Pembimbing menuju pada peningkatan mutu PL - Kep. mahasiswa IKIP Padang.

Padang, 27 Agustus 1991

Kepala,

Drs. Agusfidar Nasution

UCAPAN TERIMA KASIH

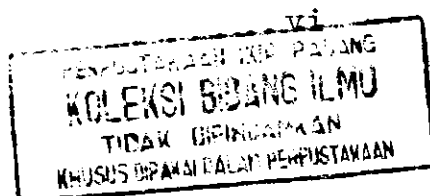
Syukur alhamdulillah, akhirnya penelitian ini dapat diselesaikan pada waktunya. Penyelesaian penelitian ini adalah berkat kerja keras tim peneliti dan dukungan moral pimpinan IKIP Padang. Oleh sebab itu pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih pada :

1. Bapak Rektor IKIP Padang sebagai penanggungjawab penelitian di IKIP Padang.
2. Bapak Pembantu Rektor I IKIP Padang selaku penanggungjawab harian semua kegiatan UPT - UPTL.
3. Para mahasiswa PL Kep. yang terpilih sebagai responden dalam penelitian ini, serta
4. Pihak lain yang membantu penyelenggaraan penelitian ini.

Semoga hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi pengembangan program PL Kep. pada masa datang.

Padang, Agustus 1991
Ketua Tim Peneliti

Drs. Agus Sidar Nasution
NIP: 130 280 092



MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

DAFTAR ISI

	halaman
ABSTRAK	i
PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB I . PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Ruang Lingkup	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Asumsi	3
E. Pertanyaan Penelitian	4
F. Kegunaan Penelitian	4
BAB II . TINJAUAN KEPUSTAKAAN	5
A. Landasan Teoritis	5
B. Kerangka Konseptual	8
BAB III . METODOLOGI	9
A. Rancangan Penelitian	9
B. Populasi dan Sampel	9
C. Jenis dan Sumber Data	9
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	10
E. Teknik Analisis Data	10
BAB IV . ANALISIS DAN PEMBAHASAN	12
A. Analisis	12
B. Pembahasan	17
BAB V . KESIMPULAN DAN SARAN	31
A. Kesimpulan	31
B. Saran-Saran	32
DAFTAR BACAAN	33
LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Pengalaman Lapangan Kependidikan (PL Kep) mahasiswa IKIP Padang merupakan salah satu kegiatan - intra kurikuler dalam program kurikulum IKIP Padang walaupun tujuan dan penyelenggaraannya jauh berbeda dari perkuliahan lainnya.

Atas dasar bahwa PL Kep. merupakan sebuah mata kuliah, maka peranan Dosen Pembimbing pada hakekatnya sama seperti peranannya dalam m.k lainnya. Pada akhirnya dosen pembimbinglah yang menentukan kualitas hasil PL Kep. mahasiswa yang dibimbingnya. UPPL IKIP Padang tidak mempunyai kewenangan akademik, hanya berperan sebagai koordinator penyelenggaraannya. Jadi dosen pembimbinglah yang pegang kunci PL Kep. ini.

Apa yang diungkapkan itu adalah merupakan sesuatu yang diharapkan (idealita). Tetapi dalam kenyataannya (realita), Dosen Pembimbing umumnya tidak/kurang memainkan peranannya sebagai pemegang peran utama dalam PL Kep. mahasiswa yang dibimbingnya. Permasalahan Dosen Pembimbing hampir berulang setiap periode PL Kep. Di antara permasalahan itu ialah kehadirannya di sekolah tempat mahasiswa melaksanakan PL Kep. tersebut.

Berbagai usaha untuk memantau permasalahan ini telah dilakukan, begitu pula cara memecahkannya. Namun belum memperlihatkan peningkatan. Hal inilah yang mendorong kepala dan staf UPPL untuk melakukan penelitian khusus, mengenai pelaksanaan tugas Dosen Pembimbing ini.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi usaha peningkatan peranan Dosen Pembimbing menuju peningkatan mutu PL Kep. dimasa yang akan datang.

B. Ruang Lingkup.

Aspek-aspek yang diteliti adalah tugas-tugas - yang merupakan tanggung jawab Dosen Pembimbing yang sesungguhnya sudah dicantumkan dalam Buku Pedoman - PL Kep. IKIP Padang. Aspek-aspek tersebut adalah se bagai berikut.

1. Merencanakan jadwal kegiatan PL Kep.mahasiswa se lama di Sekolah Latihan. (dibuat bersara dengan Guru Pamong).
2. Membimbing mahasiswa dalam praktek kependidikan di Sekolah Latihan tersebut yang meliputi :
 - a. Cara menyusun Satuan Pelajaran (SP).
 - b. Membimbing pengaplikasian Satuan Pelajaran da lam kegiatan belajar mengajar di kelas.
 - c. Membimbing cara menilai hasil belajar siswa yang diajar.

- d. Membimbing kegiatan non-teaching seperti bagaimana berpartisipasi dalam penyelenggaraan tugas-tugas administratif, rapat, diskusi.
3. Membimbing dalam Penyusunan laporan studi kasus.
 4. Membimbing mahasiswa tentang cara-cara bergaul dengan semua warga sekolah.
 5. Membimbing mahasiswa bagaimana cara menegakkan disiplin, memimpin siswa, cara berpakaian.

Disamping itu secara khusus diteliti pula hal tentang kehadiran Dosen Pembimbing di sekolah latihan.

C. Tujuan Penelitian.

Sesuai dengan pokok permasalahan dan ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- " Mendapatkan gambaran bagaimana pelaksanaan tugas Dosen Pembimbing untuk setiap butir seperti tercantum dalam Sub. B (ruang lingkup penelitian)"

D. Asumsi.

Sebagai pegangan dalam penelitian, diasumsikan hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa Dosen Pembimbing telah melaksanakan tugasnya, yang akan diteliti adalah kadar dan keutamaan bimbingan yang telah diberikan oleh Dosen Pembimbing tersebut.
2. Bahwa mahasiswa PL Kep. yang dibimbingnya oleh Do

sen Pembimbing akan memberikan data yang diminta secara obyektif.

3. Bahwa instrumen pengumpulan data dapat menjangkau data sesuai harapan.

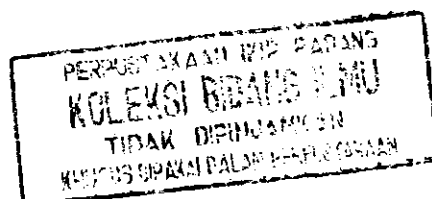
E. Pertanyaan Penelitian.

Panduan operasional dalam rangka mendapatkan data dilapangan adalah pertanyaan pokok sebagai berikut : Sejauh mana kadar dan esensialitas bimbingan yang diberikan Dosen Pembimbing pada mahasiswa yang dibimbingnya ?

Rincian pertanyaan pokok ini sesuai dengan butir butir tugas Dosen Pembimbing yang diteliti (lihat ruang lingkup penelitian).

F. Kegunaan Hasil Penelitian.

Hasil penelitian ini, bermanfaat sebagai masukan bagi pertimbangan peningkatan peranan Dosen Pembimbing dalam penyelenggaraan PL Kep. mahasiswa IKIP Padang dan sekaligus diharapkan dapat meningkatkan mutu PL Kep. itu sendiri.



THE UNIVERSITY OF CHICAGO
DIVISION OF THE PHYSICAL SCIENCES
DEPARTMENT OF CHEMISTRY
5780 S. UNIVERSITY AVENUE
CHICAGO, ILLINOIS 60637

BAB II

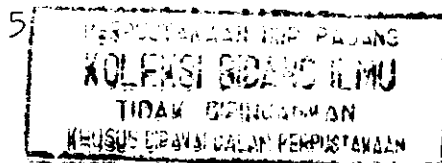
TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. Landasan Teoritis.

Seperti diketahui, tujuan umum PL Kep. itu adalah membentuk pribadi calon guru yang berkompentensi dalam penyelenggaraan tugas keguruan bila ia sudah menjadi guru kelak.

Sebelum mahasiswa mengikuti PL Kep, sesungguhnya mereka sudah memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk mengikuti PL Kep. tersebut tetapi kompetensi ini lebih banyak bersifat teoritis dan mengutamakan isi (kontent). Pada kesempatan PL Kep. inilah mahasiswa calon guru belajar memadukan antara teori dengan praktek dan antara isi dengan metoda yang menyangkut dengan kompetensi keguruan dan pendidikan.

Praktek kependidikan sebagai usaha pengaplikasian teori-teori yang diperoleh di IKIP, bukanlah kegiatan belajar yang dapat dipandang ringan oleh mahasiswa. Justru pada masa inilah sesungguhnya diperlukan perhatian khusus dari mahasiswa. Ia harus memusatkan seluruh potensi yang dimilikinya untuk berlatih dengan sebaik-baiknya. Itulah salah satu sebab, mengapa mahasiswa harus memblok waktu belajarnya khusus untuk menghadapi PL Kep. ini. Tidak ada jaminan bahwa seseorang yang kaya dengan teori-teori tentang sesuatu akan otomatis akan berhasil dalam pengaplika



sian atau penerapannya.

6

Berhubung kegiatan memadukan antara teori dan praktek, antara isi dan metoda bukanlah kegiatan belajar yang dapat dianggap ringan, maka bantuan berbagai pihak sangat dibutuhkan. Pihak utama ialah Dosen Pembimbing, karena tanggung jawab akademis PL Kep. sebagai mata kuliah terletak pada dosen. Orang kedua yang memegang peran penting ialah guru pamong di sekolah tempat PL Kep. diselenggarakan. Guru pamong sama peranannya dengan Dosen Pembimbing, karena masalah praktek di sekolah guru pamonglah yang lebih berpengalaman. Praktek kependidikan di sekolah sudah merupakan tugas rutinnnya sedangkan dosen berpengalaman mengajar di Perguruan Tinggi, itulah salah satu sebabnya, mengapa kedua pihak/unsur ini perlu bekerjasama (berteman). Tugas kepembimbingan atau kepe-mamongan mahasiswa tidak dapat dilakukan secara terpisah oleh kedua unsur tersebut. Kualitas kerjasama keduanya inilah sesungguhnya yang akan menentukan kualitas guru untuk masa yang akan datang. Kita tidak dapat mengharapkan kualitas guru akan meningkat bila dosen pembimbing dan atau guru pamong tidak memberikan bimbingan yang intensif pada calon guru yang sedang dibentuknya.

Didalam tahapan praktek mengajar sebagai bagian dari praktek kependidikan memang mahasiswa diberi ke

sempatan mandiri. Tetapi hal ini tidak berarti bahwa guru pamong dan atau Dosen Pembimbing sudah dapat melepaskan diri dari tugas dan tanggung jawabnya, apalagi sejak pertama kali berdiri didepan kelas mahasiswa sudah dilepas secara utuh.

Karena Dosen Pembimbing memegang peranan penting dalam menentukan kualitas PL Kep. mahasiswanya, maka seharusnya ia menyediakan waktu dan perhatian secara khusus untuk PL Kep. ini. Dosen Pembimbing perlu memberikan bimbingan pada setiap tahapan PL Kep. tersebut. Bimbingan yang perlu diberikan itu secara operasional adalah sebagai berikut :

1. Merencanakan bersama guru pamong dan mahasiswa calon guru berkenaan dengan jenis kegiatan yang akan dilakukan, tugas-tugas yang akan dilaksanakan di sekolah serta waktu pelaksanaannya.
2. Membimbing mahasiswa dalam hubungannya dengan kegiatan mengajar dan non mengajar.
3. Membimbing dalam penyusunan laporan studi kasus berkenaan dengan PL Kep. disekolah Latihan.
4. Membimbing mahasiswa bagaimana cara bergaul atau bekerjasama dengan masyarakat sekolah.
5. Membimbing mahasiswa bagaimana menegakkan disiplin, memimpin siswa, cara berpakaian.

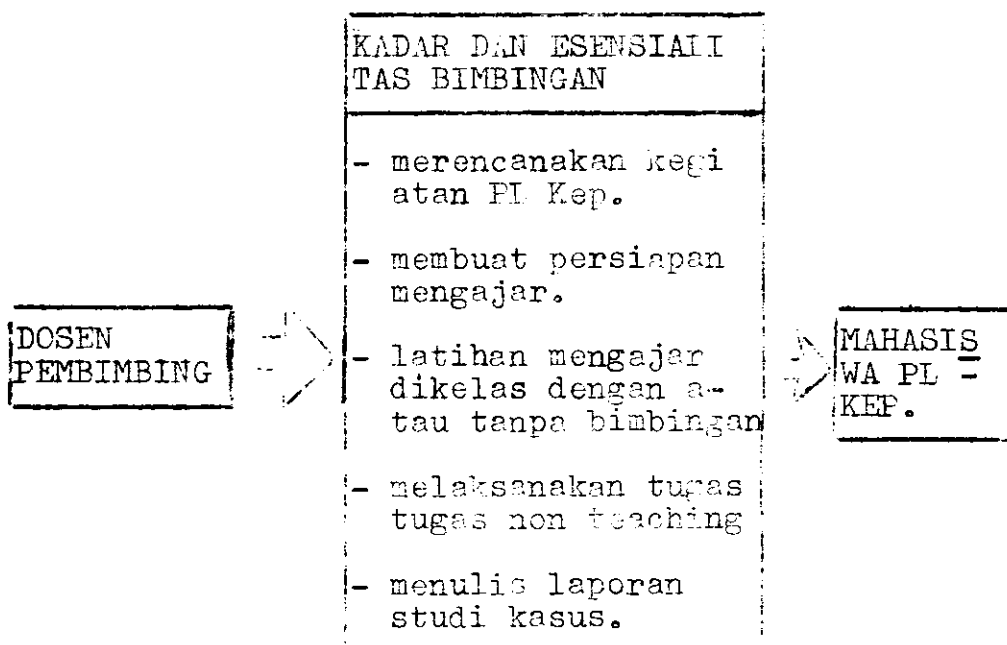
Intensitas/kadar serta esensialitas bimbingan untuk setiap butir bimbingan 1 s/d 5 akan menentukan

kualitas (mutu) PL Kep. tersebut. Bimbingan yang memadai dan esensial akan memberikan mutu yang baik.

B. Kerangka Konseptual.

Berdasarkan uraian seperti dikemukakan pada sub A bab ini, maka secara konseptual dapat dilukiskan kerangkanya yaitu seperti terlihat pada bagan berikut.

KERANGKA KONSEPTUAL BIMBINGAN DOSEN PEMBIMBING TERHADAP MAHASISWA PL-KEP.



Konsep-konsep bimbingan seperti tertera pada bagan, semuanya akan diteliti.

BAB III

METODOLOGI

A. Rancangan Penelitian.

Penelitian ini bersifat deskriptif saja, oleh sebab itu tidak diperlukan rancangan tersendiri seperti layaknya penelitian eksperimen.

B. Populasi dan Sampel.

Populasi dalam penelitian adalah mahasiswa yang mengikuti PL Kep. periode Januari - Juni 1991. Jumlah mahasiswa tersebut 402 orang dengan 69 orang Dosen Pembimbing tersebar pada 30 buah Sekolah Latihan di kodya Padang dan kecamatan Lubuk Alung, Kabupaten Padang Pariaman.

Sampel diambil secara purposive random sampling yaitu menetapkan seorang atau dua orang mahasiswa untuk setiap Dosen Pembimbing mendapat kesempatan untuk dinilai oleh mahasiswanya. Jumlah sampel berkisar antara 69 orang sampai 100 orang.

C. Jenis dan Sumber Data.

Jenis data yang dibutuhkan ialah kadar dan esensialitas bimbingan yang diberikan Dosen Pembimbing pada mahasiswa yang dibimbingnya. Bimbingan itu mencakup aspek-aspek seperti dikemukakan pada ruang lingkup atau Landasan teori.

Sumber data ialah mahasiswa yang mendapatkan bimbingan dari Dosen Pembimbingnya.

D. Teknik dan Alat Pengumpul Data.

Teknik pengumpul data adalah teknik kuesioner bentuk khusus. Responden (mahasiswa PL Kep.) mula - mula memahami jenis-jenis bimbingan yang diberikan oleh dosen pembimbingnya. Kemudian menilai setiap jenis bimbingan itu untuk kemudian menentukan kadar serta esensialitasnya. Untuk setiap jenis bimbingan yang telah dinilai, mahasiswa masih perlu memberikan saran sehubungan dengan penilaiannya tersebut.

Alat pengumpul data sesuai dengan teknik yang dipilih yaitu daftar cek dan pilihan/isian. Bentuk akhirnya dapat dilihat pada lampiran 1.

E. Teknik Analisis Data.

Data di olah dengan menggunakan teknik perhitungan persentase. Kriteria untuk mengambil suatu keputusan didasarkan pada besarnya persentase hasil hitung. Secara rinci prosedur analisis adalah sebagai berikut :

1. Melakukan tabulasi (pencatatan) setiap jawaban (berupa cek, melingkari jawaban yang ada atau mengisi blanko yang tersedia) untuk mendapatkan f (frekuensi).
2. Mengklasifikasi data atas 2 (dua) kategori diikuti dengan penjumlahan frekuensi sebagai akibat penyerahan kategori data.

THE UNIVERSITY OF CHICAGO

PH.D. THESIS

BY

THE AUTHOR

IN

THE DEPARTMENT OF

THE UNIVERSITY OF CHICAGO

PH.D. THESIS

BY

THE AUTHOR

IN

THE DEPARTMENT OF

THE UNIVERSITY OF CHICAGO

PH.D. THESIS

3. Menghitung persentase (%) untuk setiap prekuensi yang diperoleh.
4. Menetapkan kriteria untuk mengambil suatu kesimpulan.

Atas dasar teknik seperti itu, setiap jenis bimbingan dikategorikan sebagai berikut :

KADAR BIMBINGAN :

1. MEMADAI , bila persentase hitung besar dan sama dengan 55 %.
2. KURANG ,
MEMADAI bila persentase hitung kecil dari 55 %.

TARAF ESENSIALITAS BIMBINGAN

1. ESENSIAL, bila persentase hitung besar dan sama dengan 55 %.
2. KURANG
MEMADAI , bila : persentase hitung kecil dari 55%

Data, berupa saran mahasiswa untuk setiap jenis bimbingan disimpulkan berdasarkan besarnya persentase hitung dengan kriteria yang sama seperti kriteria untuk data kadar dan esensial bimbingan.

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Analisis.

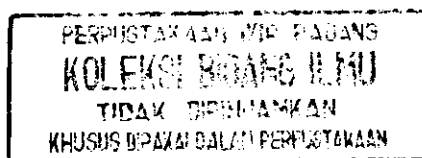
1. Kadar dan esensialitas bimbingan dosen Pembimbing berkenaan dengan penyusunan jadwal kegiatan PL Kep. pada hari pertama di Sekolah Latihan.

Bimbingan yang telah diberikan oleh Dosen Pembimbing dalam hal menyusun jadwal kegiatan selama PL Kep. berlangsung di Sekolah Latihan, dinilai oleh mahasiswa PL Kep. sebagai sudah memadai. Bimbingan inipun dinilai sebagai esensial. Temuan ini memperlihatkan bahwa dosen pembimbing umumnya telah melaksanakan tugasnya untuk jenis bimbingan ini.

Bimbingan ini terdiri dari : 1) jenis kegiatan yang akan dilakukan oleh mahasiswa, 2) tugas-tugas yang akan dilaksanakan selama masa PL Kep. di sekolah tempat praktek, 3) pengalokasian waktu untuk setiap jenis kegiatan tugas.

(Data pendukung untuk temuan ini adalah hasil pengolahan seperti terlihat pada tabel I.1, halaman 20)

Bimbingan ini, sesuai dengan ketentuan seperti tertera dalam Buku Pedoman PL Kep. mahasiswa - IKIP Padang, dilakukan secara bersama-sama oleh dosen pembimbing dan guru pamong serta mahasiswa -



yang bersangkutan. Tentang hal ini, mahasiswa pada umumnya sangat mengharapkannya (diungkapkan melalui saran seperti terlihat dalam tabel II, halaman 23)

2. Kadar dan esensialitas bimbingan Dosen Pembimbing berkenaan dengan kegiatan mengajar (teaching).

Tentang hal ini mahasiswa telah memberikan penilaian sebagai " memadai dan esensialitas " (lihat tabel I.2 halaman 20). Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya dosen pembimbing telah melaksanakan tugas pembimbingan dalam hal kegiatan mengajar bagi mahasiswa yang dibimbingnya.

Umumnya mereka menghafapkan bimbingan dosen pembimbing tentang bagaimana cara membuat satuan pelajaran (SP) yang baik (lihat data tabel III halaman 24)

3. Kadar dan esensialitas bimbingan Dosen Pembimbing berkenaan dengan kegiatan non teaching di Sekolah Latihan.

Kadar bimbingan berkenaan dengan bagaimana berpartisipasi di kelas dan di sekolah serta administrasi pengajaran dinilai sebagai sudah " memadai " dan " esensial ". Tetapi bimbingan berkenaan dengan bagaimana berpartisipasi dalam rapat-rapat atau diskusi di sekolah dinilai sebagai " Ku -

rang memadai " dan " kurang esensial " (lihat - tabel I.3 butir d. halaman 21). Dengan demikian dosen pembimbing masih perlu memberikan bimbingan bagaimana berpartisipasi dalam rapat-rapat - dan diskusi di Sekolah Latihan.

Mahasiswa PL Kep.kelihatanya sangat mengharapkan agar dosen pembimbingnya memberikan petunjuk tentang bagaimana melakukan kegiatan non teaching, demikian pula jenis-jenis kegiatan non - teaching yang perlu dilakukan di sekolah (lihat hasil pengolahan data pada tabel IV, hal 25).

4. Kadar dan esensialitas bimbingan dosen pembimbing dalam penyusunan laporan studi kasus.

Berdasarkan hasil pengolahan data seperti terlihat pada tabel I.4 hal 21, ternyata pula bahwa kadar bimbingan dosen pembimbing dalam hal menyusun laporan studi kasus dinilai pula sebagai esensial. Ini berarti bahwa dosen pembimbing pada umumnya telah melaksanakan tugas bimbingan studi kasus pada mahasiswa.

5. Kadar dan esensialitas bimbingan Dosen Pembimbing tentang bagaimana cara bekerjasama atau bergaul dengan masyarakat sekolah :

Jenis bimbingan ini meliputi : 1) bagaimana cara bergaul dengan guru pamong, siswa, guru lain di sekolah tersebut, teman sejawat sesama ma

15
hasiswa PL Kep. yang ditempatkan di sekolah latihan tersebut, kepala sekolah serta karyawan (tenaga administratif) sekolah yang bersangkutan.

Bimbingan ini kelihatannya sudah diberikan dengan baik oleh dosen pembimbing, karena ternyata mahasiswa menilainya sebagai " memadai " dan " esensial ".

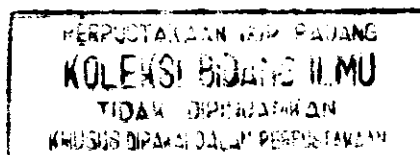
Jenis bimbingan ini, dirasa perlu oleh mahasiswa. Hal ini terlihat dari saran mereka bahwa dosen pembimbing hendaklah dapat memberikan bimbingan tentang bagaimana cara bergaul/bekerjasama dengan masyarakat sekolah.

(lihat data pada tabel V halaman 26).

6. Kadar dan esensialitas bimbingan sehubungan dengan cara menegakkan disiplin, memimpin siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dan cara melaksanakan tugas/tanggung jawab sebagai calon guru di sekolah latihan.

Sama seperti temuan terdahulu dalam jenis bimbingan ini mahasiswa memberikan penilaian sebagai " sudah memadai dan esensial ". Dengan demikian, dilihat dari jenis bimbingan ini, dosen pembimbing pada umumnya telah melaksanakan tugasnya.

Bimbingan seperti ini memang dibutuhkan oleh mahasiswa. Hal ini terlihat dari saran mereka seperti tergambar dalam tabel VI (lihat halaman 27)



Demikian hasil temuan penelitian ini yang kalau kita simpulkan secara keseluruhan adalah sebagai berikut :

Bahwa dosen pembimbing dinilai oleh mahasiswa sebagai sudah memberikan bimbingan yang memadai dan esensial kecuali yang dianggap kurang adalah bimbingan tentang cara mengikuti rapat-rapat atau diskusi yang diselenggarakan di sekolah latihan.

Hasil temuan lain yang erat kaitannya dengan pelaksanaan tugas dosen pembimbing ialah sebagai berikut :

1. Bahwa dosen pembimbing hendaknya selalu ikut menilai setiap kegiatan PL Kep. di sekolah latihan. Hal ini diharapkan oleh $\pm 48\%$ mahasiswa. Diharapkan ikut menilai untuk kegiatan tertentu saja seperti kegiatan latihan praktek mengajar dan laporan studi kasus, disampaikan oleh $\pm 37\%$ mahasiswa (lihat data pada tabel VIII, hal 29) Harapan ini menunjukkan bahwa kehadiran dosen pembimbing yang lebih banyak di sekolah latihan sangat didambakan oleh umumnya mahasiswa PL Kep
2. Bahwa kehadiran dosen pembimbing di sekolah latihan diharapkan oleh umumnya mahasiswa minimal 4 x untuk setiap periode PL Kep. Kehadiran minimal itu ialah sewaktu kegiatan : 1) mengajar ma

mahasiswa ke sekolah latihan sambil membicarakan jadwal kegiatan, 2) menilai persiapan mengajar serta latihan menggunakannya, 3) menetapkan nilai akhir.

Cukup banyak pula mahasiswa yang mengharapkan dosen pembimbing datang membimbing setiap minggu - dari 10 minggu PL Kep.

(Data pendukung lihat tabel IX hal. 30)

B. Pembahasan.

Hasil temuan seperti dikemukakan pada sub terdahulu, mengundang kita untuk mendiskusikannya. Permasalahannya ialah bahwa menurut hasil penelitian ini dosen pembimbing umumnya telah melaksanakan tugasnya sebagai pembimbing mahasiswa PL Kep sesuai dengan ketentuan seperti tercantum dalam Buku Pedoman PL Kep. mahasiswa IKIP Padang. Tetapi dari hasil monitoring maupun saran mahasiswa seperti dikemukakan terdahulu ternyata kehadiran tersebut kurang memenuhi harapan mahasiswa, mereka mengharapkan kehadiran minimal sebanyak 4 x. Bagaimana mereka bimbingan dosen pembimbing padahal mereka jarang datang ke sekolah latihan tempat praktek.

Keadaan seperti ini diduga erat kaitannya dengan masalah psikologis. Mahasiswa yang menilai menghubungkan penilaian yang mereka berikan dengan dampak psikologisnya bila mereka memberikan penilaian

an yang sesungguhnya (objektif). Ketika pengisian kuesioner mereka belum memperoleh nilai akhir PL - Kep. mereka dari dosen pembimbingnya. Walaupun pengantar-pengantar kuesioner telah dikemukakan bahwa mahasiswa tidak perlu khawatir (ragu) dalam memberikan jawaban yang sesungguhnya. Data yang mereka berikan hanya digunakan untuk kepentingan ilmiah, akan dijamin kerahasiaannya. Mahasiswapun tidak perlu mencantumkan identitasnya pada kuesioner tersebut.

Penyebab lain keadaan nilai seperti itu, diduga berkaitan dengan sikap ilmiah mahasiswa, terutama perlunya data untuk pengembangan / peningkatan suatu ilmu atau kegiatan. Mereka tidak melihat manfaat data penelitian bagi pengembangan / peningkatan sesuatu yang diteliti.

Dari sudut pandang lain, penilaian yang mereka berikan ada benarnya, jika bimbingan yang diberikan oleh dosen pembimbing mereka tidak disekolah latihan tempat mereka praktek. Jika bimbingan diberikan di kampus atau dari jarak jauh dimana dosen pembimbing hanya membimbing dari belakang (tut wuri handayani), maka penilaian tersebut menjadi benar. Tetapi, masih kita pertanyakan apakah bimbingan itu akan efektif jika dosen pembimbing tidak melihat dari dekat (langsung) tentang apa yang telah diper-

buat oleh mahasiswa di sekolah latihan mereka ? Memang kalau kita pelajari jenis-jenis bimbingan yang merupakan tugas dosen pembimbing itu, maka akan ditemukan bahwa ada jenis bimbingan yang memerlukan dosen pembimbing hadir di sekolah latihan mahasiswanya misalnya bimbingan tentang latihan praktek mengajar di kelas. Untuk jenis bimbingan itu dosen pembimbing perlu terlebih dahulu melihat apa yang diperbuat oleh mahasiswa, kemudian baru memberikan bimbingan seperlunya. Hal ini menunjukkan bahwa dosen pembimbing memang perlu hadir di sekolah latihan, minimal untuk kegiatan-kegiatan tertentu. Itu pulalah sebabnya mengapa UPT-UPPL mengharapkan kehadiran dosen pembimbing minimal 4 x di sekolah latihan, walaupun idealnya adalah setiap minggu selama 10 minggu masa PL - Kep. tersebut.

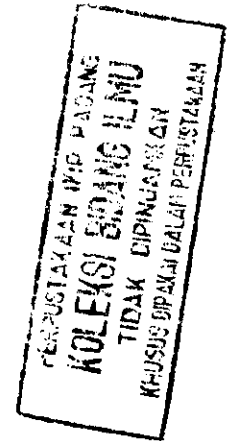
TABEL I. KADAR DAN ESENSIALITAS BIMBINGAN DOSEN
PEMBIMBING MENURUT PENILAIAN MHS PL KEP

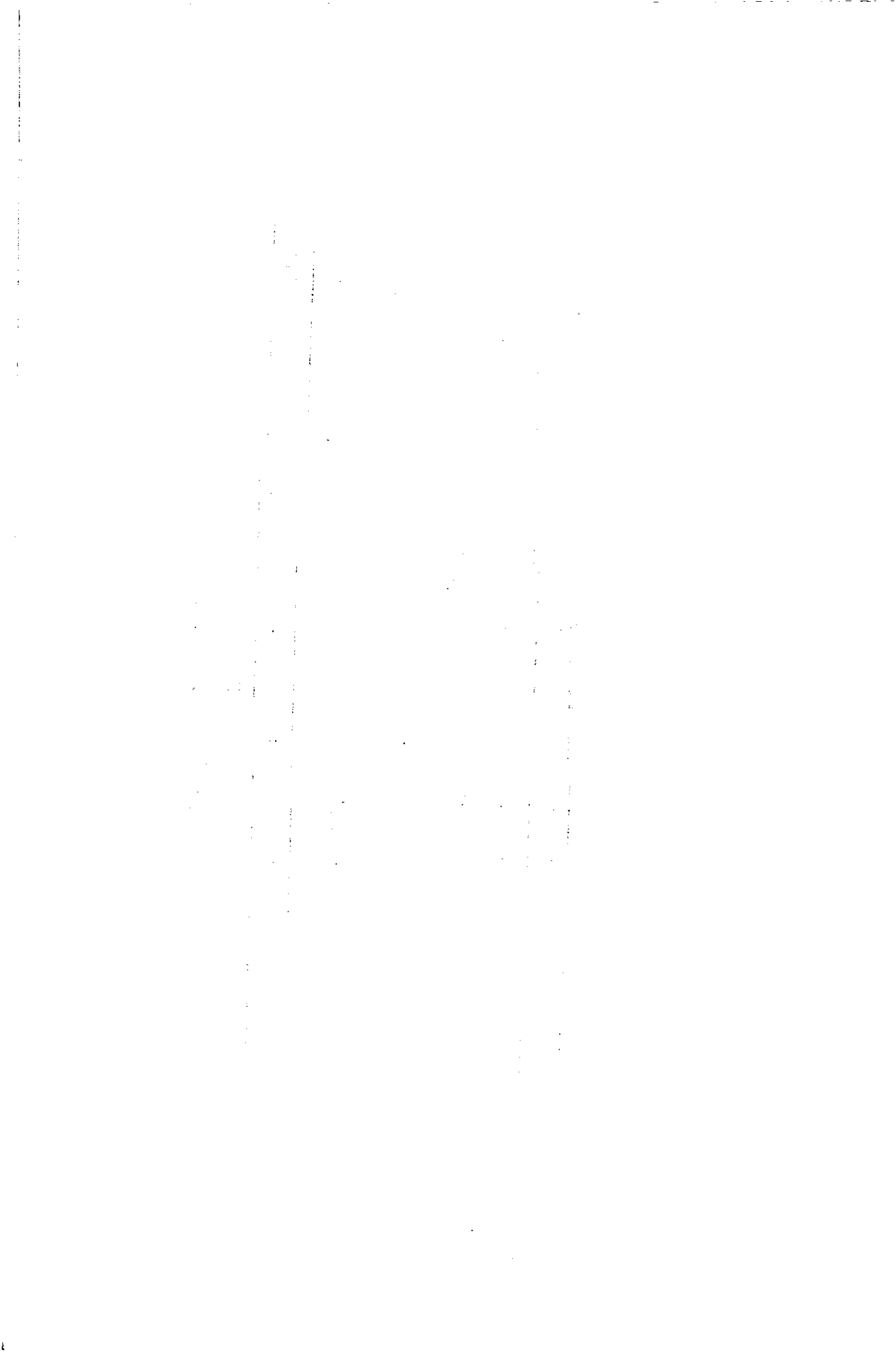
No	TUGAS-TUGAS DOSEN PEMBIMBING	KADAR PEMBIMBINGAN					ESENSIALITAS BIMBINGAN					
		MEMUASKAN		KURANG MEMUASKAN		JML	ESENSIL		KURANG ESENSIL		JML	
		f	%	f	%		f	%	f	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Merencanakan bersama Guru Pamong dan mahasiswa PL, jadwal kegiatan selama PL berlangsung yang meliputi :											
	a. Jenis kegiatan yang akan dilaksanakan.	62	76,54	19	23,46	81	60	86,96	9	13,04	69	
	b. Tugas-tugas yang akan dilaksanakan.	51	66,23	26	33,77	77	54	79,41	14	20,59	68	
	c. Waktu pelaksanaan setiap tugas atau jenis-jenis kegiatan.	45	64,29	25	35,71	70	52	83,87	10	16,13	62	
2	Membimbing kegiatan mengajar											
	a. Membuat SP	53	64,63	29	35,37	82	52	80,00	13	20,00	65	
	b. Latihan praktek mengajar terbimbing	47	58,75	33	41,25	80	50	81,97	11	18,03	61	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
5	Membimbing bagaimana bekerja sama/bergaul dengan :										
	a. Guru Pamong	59	74,68	20	25,32	79	50	80,65	12	19,35	62
	b. Siswa	60	76,92	18	23,08	78	45	80,33	11	19,64	56
	c. Guru-guru lain disekolah tersebut	42	67,74	20	32,26	62	47	77,05	14	22,95	61
	d. Teman sejawat sesama maha siswa PL	52	72,22	20	27,78	72	45	76,27	14	23,73	59
	e. Kepala Sekolah	44	61,11	28	38,89	72	40	72,73	15	27,27	55
	f. Karyawan Sekolah	43	61,43	27	38,57	70	38	66,67	19	33,33	57
6	Membimbing bagaimana :										
	a. Menegakkan disiplin	55	72,37	21	27,63	76	51	87,93	7	12,07	58
	b. Memimpin Siswa	60	78,95	16	21,05	76	49	83,05	10	16,95	59
	c. Melaksanakan tugas dan Tanggung jawab	50	72,46	19	27,54	69	45	80,36	11	19,64	56
	d. Cara berpakaian	53	72,60	20	27,40	73	44	86,27	7	13,73	51

TABEL II. Saran mahasiswa berkenaan dengan pembuatan jadwal kegiatan PL Kep disekolah latihan.

No. :	S A R A N	:	f	:	%	:	KETERANGAN
1.	Cukup Dosen Pembimbing dan mahasiswa PL.	:	4	:	5,41	:	
2.	Cukup Guru Pamong dengan mahasiswa PL saja	:	13	:	17,57	:	
3.	Dosen Pembimbing dan Guru Pamong bersama mahasiswa	:	54	:	72,97	:	
4.	Cukup mahasiswa PL saja	:	3	:	4,05	:	
J U M L A H		:	74	:	100,00	:	





TABEL III. Saran mahasiswa berkenaan dengan bimbingan kegiatan mengajar.

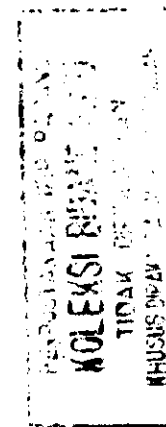
No. :	S A R A N	:	f	:	%	:	KETERANGAN
1.	Membimbing dengan cara membuat SP yang baik	:	42	:	60,00	:	
2.	Memberikan contoh SP yang baik	:	14	:	20,00	:	
3.	Memberikan kebebasan sepenuhnya pada mahasiswa dalam membuat SP.	:	14	:	20,00	:	
J U M L A H		:	70	:	100,00	:	

TABEL IV. Saran mahasiswa berkenaan dengan tugas-tugas non - teaching.

No. :	S A R A N	f	%	KETERANGAN
1.	Memberikan petunjuk tentang bagaimana melaksanakan kegiatan.	32	47,76	:
2.	Memberikan jenis-jenis kegiatan non-teaching yang perlu diketahui.	26	38,81	:
3.	Ikut memberikan nilai kegiatan non teaching di sekolah	4	5,97	:
4.	Tidak perlu ikut membimbing karena hal ini merupakan tugas guru pamong	5	7,46	:
J U M L A H		67	100,00	:

TABEL V. Saran mahasiswa berkenaan dengan bimbingan bagaimana bekerjasama/bergaul di sekolah.

No. :	S A R A N	f	%	KETERANGAN
1. :	Dapat memberikan bimbingan: bagaimana cara bergaul/bekerja sama dengan masyarakat sekolah di tempat latihan.	48	85,71	:
2. :	Tidak perlu bimbingan karena mahasiswa dapat mengatur sendiri cara bergaul sekolah	8	14,29	:
J U M L A H		56	100,00	:

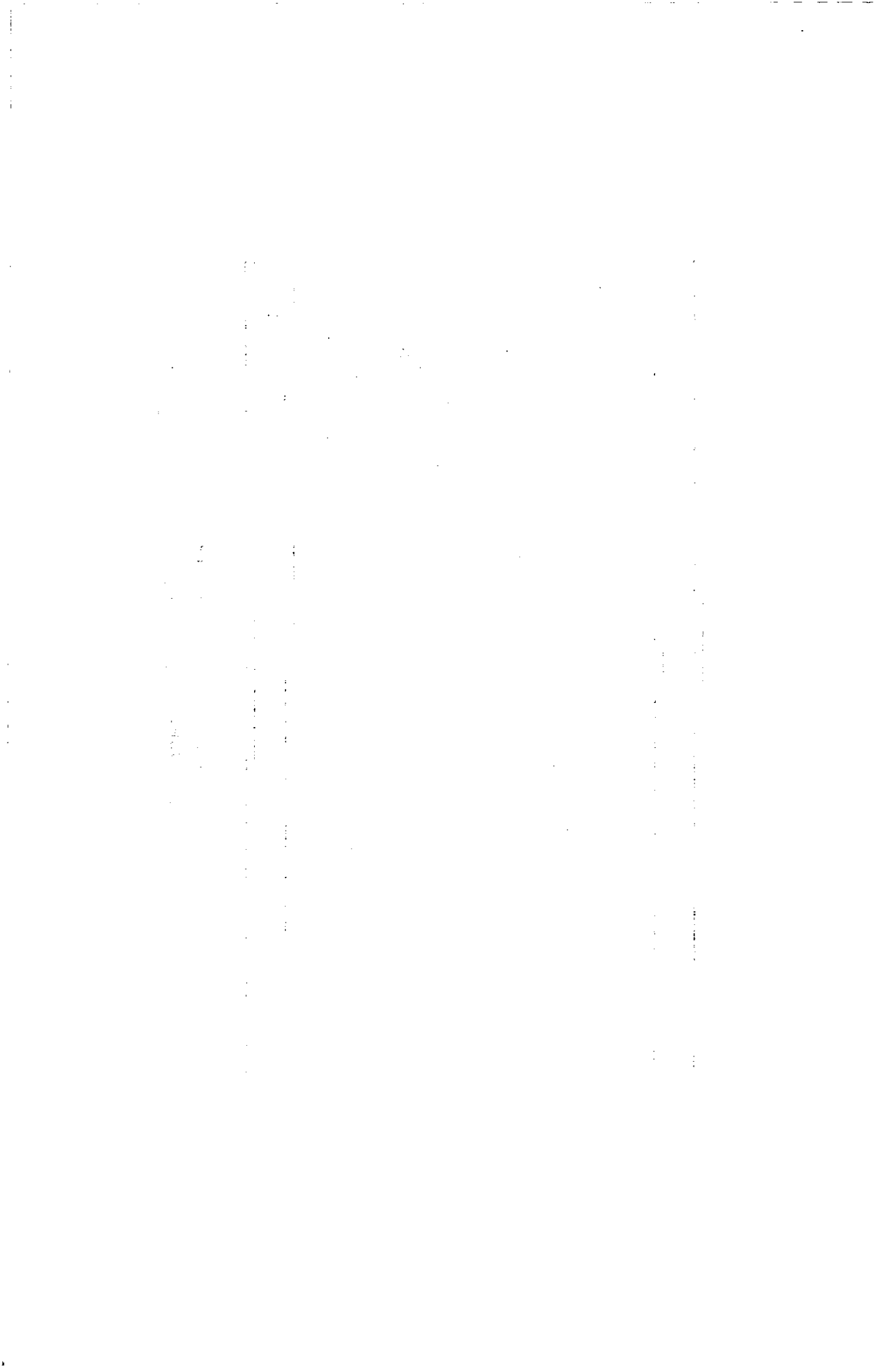


TABEL VI. Saran mahasiswa berkenaan dengan bimbingan dalam menegakan disiplin, memimpin siswa - dan cara berpakaian.

No. :	S A R A N	:	f	:	%	:	KETERANGAN
1. :	Menunjukkan bagaimana cara menegakkan disiplin, memimpin siswa cara berpakaian disekolah.	:	56	:	84,85	:	
2. :	Tidak perlu dibimbing karena mahasiswa sudah dapat melaksanakannya sendiri	:	10	:	15,15	:	
J U M L A H		:	66	:	100,00	:	

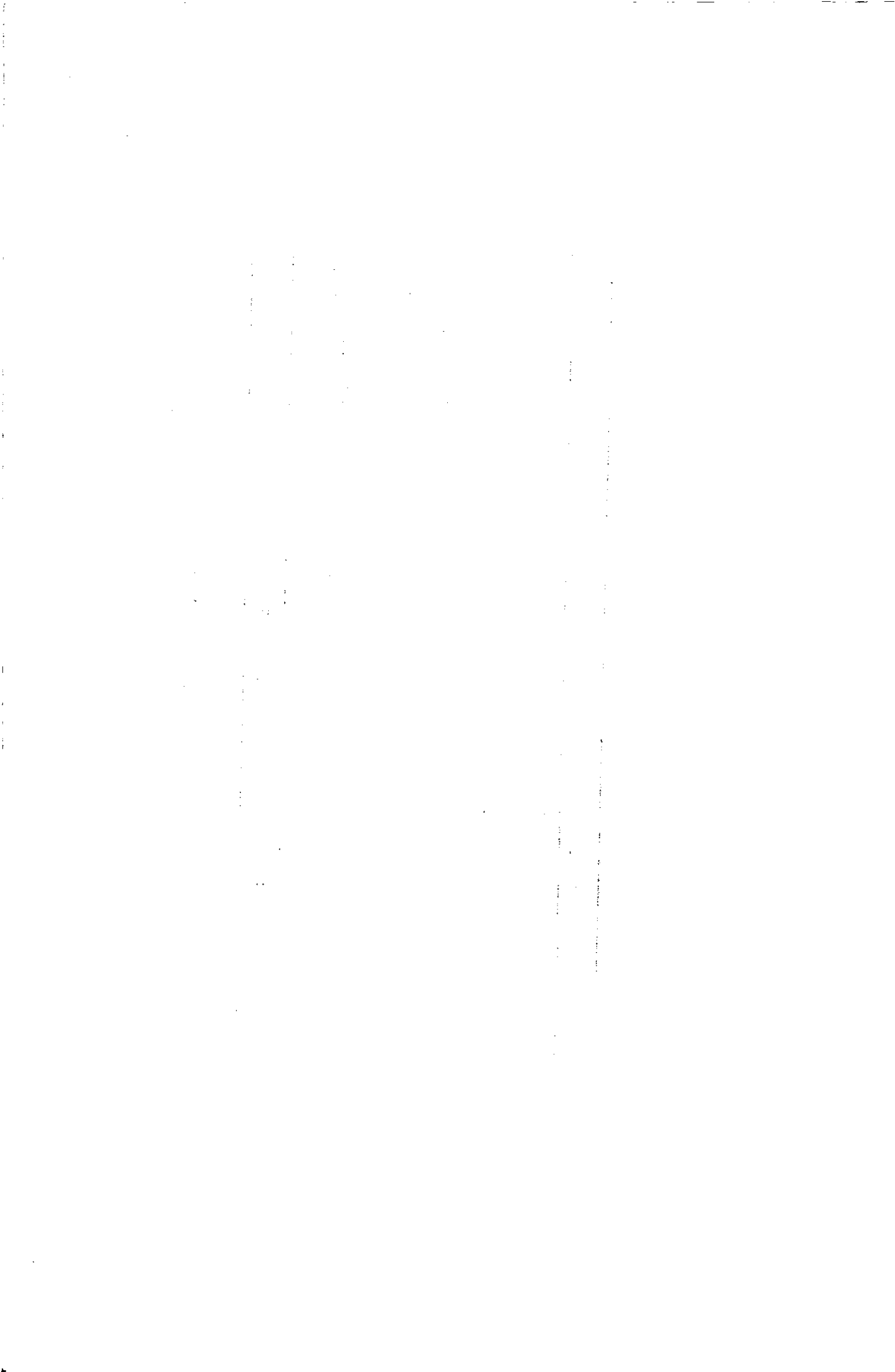
TABEL VII. Saran mahasiswa berkenaan dengan bimbingan dalam hal penilaian PL Kep.

No. :	S A R A N	:	f	:	%	:	Keterangan
1.	Selalu ikut menilai setiap kegiatan PL yang dinilai.	:	31	:	47,69	:	
2.	Ikut dalam komponen tertentu saja seperti menilai latihan praktek - mengajar dan laporan studi kasus	:	24	:	36,92	:	
3.	Tidak perlu ikut, kecuali untuk laporan studi kasus	:	6	:	9,23	:	
4.	Tidak perlu ikut sama sekali karena juga jarang hadir.	:	4	:	6,16	:	
J U M L A H		:	65	:	100,00	:	



TABEL VIII. Saran mahasiswa berkenaan dengan bimbingan kegiatan non - teaching.

No. :	S A R A N	:	f	:	%	:	KETERANGAN
1.	: Dapat hadir untuk setiap kali latihan praktek mengajar	:	9	:	12,16	:	
2.	: Minimal hadir 2 x dalam latihan mengajar terbimbing dan 2 x mandiri	:	57	:	77,03	:	
3.	: Cukup hadir 1 x	:	3	:	4,05	:	
4.	: Tidak perlu hadir di sekolah	:	5	:	6,76	:	
J U M L A H		:	74	:	100,00	:	



TABEL IX. Saran mahasiswa berkenaan dengan kehadiran
Dosen Pembimbing di Sekolah Latihan.

No. :	S A R A N	f	%	KETERANGAN
1.	Minimal 2 x (mengantar dan menjemput)	5	7,58	:
2.	Minimal 4 x (mengantar, menilai persiapan, menilai latihan, praktek - mengajar dan menetapkan nilai akhir.	37	56,06	:
3.	Minimal 1 x seminggu se hingga keseluruhannya akan datang 10 x	23	34,85	:
4.	Tidak perlu hadir karena guru pamong selalu ada.	1	1,51	:
J U M L A H		66	100,00	:

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis serta pembahasannya hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Untuk semua jenis bimbingan yang merupakan tugas dosen pembimbing dinilai oleh mahasiswa FL Kep. sebagai umumnya sudah memadai dan bimbingan yang diberikan itu umumnya dinilai sebagai esensial / penting artinya bagi mahasiswa, kecuali satu hal- yaitu bimbingan bagaimana mengikuti rapat-rapat, serta diskusi di sekolah latihan. Bimbingan ini, dinilai oleh mahasiswa sebagai kurang memadai dan kurang esensial.
2. Bahwa penilaian yang diberikan oleh mahasiswa ini dapat dipandang sebagai sesuatu yang masih diragukan keobjektifannya, tetapi juga dapat dianggap sebagai sesuatu yang benar bila bimbingan yang diberikan itu tidak memerlukan dosen pembimbing hadir di sekolah latihan. Diantara jenis bimbingan ada yang mengharuskan dosen pembimbing hadir di sekolah latihan.
3. Kehadiran dosen pembimbing minimal 4 x di sekolah latihan tempat mahasiswa berpraktek sangat diharapkan oleh mahasiswa yang bersangkutan.

B. Saran-saran

Sehubungan dengan kesimpulan yang diperoleh seperti dikemukakan diatas, disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Kebenaran hasil penelitian ini perlu dikaji ulang dengan melakukan penelitian verifikasi. Teknik pengumpulan data dengan wawancara yang memenuhi syarat, dipandang dapat mengungkap data yang sesungguhnya.
2. Frekuensi kehadiran dosen pembimbing di sekolah latihan perlu dipertimbangkan kembali, apakah perlu hadir hanya untuk kegiatan-kegiatan yang penting saja atau tidak perlu hadir karena tujuan PE Kep. itu dapat dicapai dengan atau berkat asuhan / pemongan dari Guru Pamong dan pimpinan pamong di sekolah latihan.
3. Bila dosen pembimbing tidak dapat diharapkan kehadirannya di sekolah latihan, maka perlu dicari mekanisme baru pembimbingan oleh dosen pembimbing tersebut. Bimbingan jarak jauh mungkin perlu dipertimbangkan. Cara pemberian bimbingan dari jauh (misalnya dari kampus) perlu pula diatur. Apakah mahasiswa datang ke kampus menemui dosen pembimbingnya atau dosen pembimbing menyediakan suatu paket bimbingan yang dapat dikirim ke tempat mahasiswa melakukan praktek kependidikan.

DAFTAR BACAAN

- UPT UPPL, 1991, Buku Pedoman PL Kep. Mahasiswa IKIP Padang.
- Aguspidar Nasution, 1991. Kemampuan Mengajar Mahasiswa PL Kep. IKIP Padang (Periode Juli-Desember 1990).
- Dirjen Dikti, 1981. PPSPTK : Program Pengalaman Lapangan Kependidikan, Depdikbud. Jakarta.
- Tim Penyusun IKIP Padang, 1990, Buku Pedoman IKIP Padang 1990 / 1993.

Lampiran 1.

KUESIONER
PENILAIAN MHS PLA.IKIP PADANG
TERHADAP TUGAS DOSEN PEMBIMBING
PETUNJUK MENGISI

1. Untuk kolom 2 dan 3 anda cukup memberikan tanda cek (V) dibelakang setiap pernyataan atau aspek yang dinilai pada kolom 1.
2. Kolom 2 memuat berbagai kadar pembimbingan oleh dosen pembimbing anda yaitu sebagai berikut:

SM (sangat memadai)	yaitu bila kadar pembim- bangan dosen pembimbing berkisar antara (76-100)%
M (memadai)	= (51-75)%
KM (kurang memadai)	= (26-50)%
TM (tidak memadai)	= (1-25)%
T0 (tidak ada bimbingan)	= 0 %
3. Kolom 3, memuat keutamaan (esensialitas) bim -
bingan dengan kadar sebagai berikut :

SE (sangat esensial)	= (76-100)%
E (esensial/perlu)	= (51-75)%
KE (kurang esensial)	= (26-50)%
TE (tidak esensial)	= (1-25)%
TA (tidak ada bimbingan)	= 0 %
4. Kolom 4, memuat saran-saran anda untuk setiap as-
pek yang dinilai seperti tertera pada kolom 1.
Pengisian kolom ini, cukup dengan melingkari no -
mor huruf kemungkinan saran yang tersedia, atau
mengisi tempat yang kosong bila diantara kemung -
kinan itu tidak berkenaan diketi anda.

SELAMA MENGLISI

PENILAIAN MAHASISWA TERHADAP BIMBINGAN YANG DIBERIKAN
OLEH DOSEN PEMBIMBINGNYA

No.	TUGAS-TUGAS DOSEN PEMBIMBING	KADAR PEMBIMBINGAN					KEUTAMAAN BIMBINGAN					SARAN-SARAN
		SM	M	KM	TM	TA	SE	E	KE	TE	TA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1.	Merencanakan bersama Guru Pamong dan mahasiswa PL, Jadwal Kegiatan selama PL berlangsung yang meliputi : a. Jenis kegiatan yang akan dilaksanakan. b. Tugas-tugas yang akan dilaksanakan c. Waktu pelaksanaan setiap tugas atau jenis kegiatan.											1. Merencanakan jadwal kegiatan mahasiswa PL disekolah latihan. : a. Cukup dosen pembimbing dan mahasiswa PL. b. Cukup guru pamong dengan mahasiswa PL saja. c. Dosen Pembimbing dan Guru pamong bersama mahasiswa. d. Cukup mahasiswa PL saja. e. _____
2.	Membimbing kegiatan mengajar : a. Membuat SP b. Latihan praktek mengajar terbimbing. c. Latihan belajar mandiri											2. Dosen Pembimbing hendaknya dapat a. Membimbing dengan cara membuat SP yang baik. b. Memberikan contoh SP yang baik. c. Memberikan kebebasan sepenuhnya pada mahasiswa dalam membuat SP
3.	Membimbing kegiatan a. Partisipasi dalam tugas di kelas. b. Partisipasi sekolah. c. Partisipasi administrasi pengajaran.											3. Diharapkan Dosen Pembimbing : a. Dapat hadir untuk setiap kali latihan praktek mengajar.

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
	<p>d. Partisipasi dalam pertemuan seperti rapat, diskusi.</p> <p>4. Membimbing dalam pembuatan Laporan Studi Kasus</p> <p>a. Isi laporan</p> <p>b. Kelengkapan laporan</p> <p>c. Teknik penulisan</p> <p>d. Bahasa dalam laporan</p> <p>5. Membimbing bagaimana kerja sama/bergaul dengan :</p> <p>a. Guru Pamong</p> <p>b. Siswa</p> <p>c. Guru-guru lain di sekolah tersebut.</p>											<p>b. Minimal hadir 2 x dalam latihan mengajar terbimbing dan 2 x mandiri</p> <p>c. Cukup hadir 1 x</p> <p>d. Tidak perlu hadir di sekolah</p> <p>4. Dalam kegiatan-kegiatan non-teaching Dosen Pembimbing hendaknya :</p> <p>a. Memberikan petunjuk tentang bagaimana melaksanakan kegiatan.</p> <p>b. Memberitahukan jenis-jenis kegiatan non teaching yang perlu diketahui.</p> <p>c. Ikut memberikan nilai kegiatan non-teaching di sekolah.</p> <p>d. Tidak perlu ikut membimbing karena hal ini merupakan tugas guru pamong.</p> <p>e. _____</p> <p>5. Dosen Pembimbing hendaknya :</p> <p>a. Dapat memberikan bimbingan bagaimana cara bergaul/berkerja sama dengan masyarakat sekolah. di tempat latihan.</p>

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	B
<p>d. Teman sejawat sesama maha siswa PL</p> <p>e. Kepala Sekolah</p> <p>f. Karyawan sekoalhh</p> <p>6. Membimbing bagaimana :</p> <p>a. Menegakkan disiplin</p> <p>b. Memimpin kelas</p> <p>c. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab</p> <p>d. Cara berpakaian</p>		<p>b. Tidak perlu bimbingan karena mahasiswa dapat mengatur sendiri cara bergaul di sekolah</p> <p>c. _____</p> <p>c. Dosen Pembimbing hendaknya :</p> <p>a. Menunjukkan bagaimana cara menegakkan disiplin, memimpin siswa cara berpakaian di sekolah.</p> <p>b. Tidak perlu dibimbing karena mahasiswa sudah dapat melaksanakannya sendiri.</p> <p>c. _____</p>										
<p>SARAN LANJUTAN</p>												
<p>7. Dalam memberikan nilai PL dosen pembimbing hendaklah :</p> <p>a. Selalu ikut menilai setiap komponen PL yang dinilai</p> <p>b. Ikut dalam komponen tertentu saja seperti menilai latihan praktek mengajar dan laporan studi kasus.</p> <p>c.</p>		<p>8. Kehadiran dosen pembimbing di sekolah hendaknya :</p> <p>a. Minimal 2 x (mengantar dan dan menjemput).</p> <p>b. Minimal 4 x (mengantar, menilai persiapan, menilai latihan praktek mengajar dan menetapkan nilai akhir.</p> <p>c.</p>										

1	13
<ul style="list-style-type: none">•. Tidak perlu ikut, kecuali untuk laporan studi kasus sajad. Tidak perlu ikut sama sekali karena juga jarang hadir.e. _____	<ul style="list-style-type: none">c. Minimal 1 x seminggu sehingga keseluruhannya akan datang 10 xd. Tidak perlu hadir karena guru pamong selalu ada.e. _____

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
KOLEKSI BIDANG ILMU
TIDAK BOLEH DIANGGAP
MILIK PERSORANGAN